
Pelatihan Perencanaan Pembelajaran Merdeka Belajar di SMP Kelas VII pada Konteks Pencapaian Harta Karun di Sungai Musi

Malalina^{1*}, Ratu Ilma Indra Putri², Zulkardi³, Rita Inderawati⁴, Erika Kurniadi⁵, Lisnani⁶, Chika Rahayu⁷, Rini Herlina⁸, Dewi Rawani⁹, Tria Gustiningsi¹⁰, Artika Sari¹¹, Delia Septimiranti¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}FKIP Universitas Sriwijaya

*Email: malalina@unitaspalembang.ac.id

ABSTRACT

This activity is carried out to provide understanding to teachers related to independent learning planning. Apart from that, to train teachers in making lesson plans using the context in the surrounding environment. The environmental context can be used for the learning process to understand more real concepts or subject matter. The method used is lecture, question and answer and practice. The result of this service activity is an understanding related to the preparation of independent learning learning plans for middle school teachers in Pagar Alam, South Sumatra using the existing context in the environment. Apart from that, all training participants can show a good response and improve teacher professionalism.

Keywords: *Learning Planning, RPP, Independent Learning, Context*

ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada guru terkait dengan perencanaan pembelajaran merdeka belajar. Selain dari itu, untuk melatih guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran menggunakan konteks yang ada di lingkungan sekitar. Konteks lingkungan dapat digunakan untuk proses pembelajaran guna memahami konsep atau materi pelajaran yang lebih real. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan latihan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pemahaman terkait penyusunan perencanaan pembelajaran merdeka belajar bagi guru-guru sekolah menengah di Pagar Alam, Sumatera Selatan menggunakan konteks yang ada di lingkungan. Selain dari itu semua peserta pelatihan dapat menunjukkan respon yang baik serta meningkatkan profesional guru.

Kata Kunci: *Perencanaan Pembelajaran, RPP, Merdeka Belajar, Konteks*

PENDAHULUAN

Kegiatan Pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan secara efektif jika belum ada perencanaan yang baik. Seorang guru profesional harus dapat membuat perencanaan atau kegiatan pembelajaran menjadi baik dan efektif. Pembelajaran yang baik dan efektif harus memiliki perencanaan pembelajaran yang bermutu sejalan dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah. Semakin baik perencanaan pembelajaran maka semakin baik juga proses pembelajaran (Yuniati & Prayoga, 2019). Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Peran perencanaan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tidak memaksakan kegiatan yang dibuat namun harus menyesuaikan keadaan peserta didik (Sufiati & Afifah, 2019).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah tentang RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi dasar. Hal itu juga dipertegas dengan surat edaran Mendikbud (2019) Nomor 14 Tahun 2019 tentang maka (1) penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi

pada peserta didik; (2) dari 13 komponen RPP kini hanya menjadi tiga komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan), penilaian pembelajaran (asesment) yang wajib dilakukan oleh seorang guru sedangkan yang lainnya sebagai pelengkap; (3) Guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar peserta didik; (4) RPP yang telah dibuat tetap digunakan dan dapat disesuaikan dengan ketentuan 1,2, dan 3 (Afista & Huda, 2020).

Dengan adanya kebijakan baru terkait penyederhanaan RPP maka guru harus bebas untuk membuat, memilih, mengembangkan dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip-prinsip pembuatan RPP, yang salah satunya membuat RPP sesuai dengan konteks yang ada dilingkungan peserta didik. Menurut Nadiem Makarim penyederhanaan RPP dalam merdeka belajar didedikasikan kepada guru untuk meringankan beban administrasi guru selain RPP merdeka belajar dapat membuat perubahan dalam pendidikan Indonesia (Hidayatulloh et al, 2020); (Kompas.tv, 2019).

Peserta didik memahami belajar matematika yaitu menggunakan soal matematika dengan konteks (Zulkardi et al., 2020). Putri (2018) menyatakan pembelajaran kurikulum 2013 diawali dengan menggunakan konteks budaya yang dekat dengan peserta didik. Putri (2015) bahwa banyak budaya Indonesia yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik menyenangi dan memahami konsep matematika. Menurut Malalina et al. (2020) kegiatan masyarakat di Sungai Musi mengandung unsur budaya yang didalamnya terdapat konsep-konsep matematika. Selain itu, Malalina et al. (2020) pembelajaran matematika dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari misalnya aktivitas di perairan. Pada kegiatan pengabdian ini yang dilakukan memiliki tujuan yaitu untuk melatih guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran menggunakan konteks yang ada dilingkungan sekitar digunakan dalam proses pembelajaran sebagai memahami konsep atau materi pelajaran secara real.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Selain dari itu ditunjang juga menggunakan *google form* sebagai evaluasi peserta dalam memahami materi serta *google classroom* yang digunakan sebagai pendampingan bagi guru-guru sekolah menengah di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan berkaitan dengan perencanaan pembelajaran.

Subjek pendampingan kegiatan ini adalah guru-guru sekolah menengah di Kota Pagaralam, Sumatera Selatan dengan bidang Matematika, SMK (Bidang Non Matematika), Bahasa Inggris, PkN, IPS, PAI, Farmakologi serta mahasiswa S3 Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya. Peserta dibagi menjadi 14 kelompok sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pelatihan ini dikemas secara interaktif sehingga terdapat interaksi dua arah bagi pemateri dan peserta untuk memberikan berbagai ide, saran dan pengalaman. Waktu pelaksanaan kegiatan ini selama satu bulan bersamaan dengan pemaparan oleh narasumber yaitu pada tanggal 6 Oktober 2021. Dalam kegiatan pengabdian ini untuk menghasilkan perencanaan pembelajaran konteks lingkungan, dilakukan beberapa metode yaitu:

- Ceramah merupakan kegiatan untuk menyampaikan materi secara lisan oleh pemateri. Pada sesi ini pemateri menyampaikan perencanaan pembelajaran merdeka belajar dengan menggunakan konteks yang ada di Palembang khususnya daerah perairan yaitu Konteks pencarian Harta Karun di Sungai Musi, Palembang. Adapun perencanaan pembelajaran ini digunakan untuk memahami konsep matematika yaitu Himpunan.
- Tanya jawab merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri terkait materi yang disampaikan. Pertanyaan dari peserta diajukan secara langsung atau melalui *chat* di *zoom*. Pada sesi ini pemateri menjawab pertanyaan secara langsung terkait dengan materi yang disampaikan.
- Latihan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada peserta untuk menyusun perencanaan pembelajaran merdeka belajar. Walaupun peserta telah terbiasa membuat perencanaan pembelajaran tetapi belum tentu menggunakan konteks yang ada disekitar lingkungan seperti di perairan karena perencanaan sering ditemukan ke darat.

Sebagai akhir dari kegiatan pelatihan pengabdian ini adalah evaluasi yang diberikan berupa soal dan uraian pendapat dari peserta terkait dengan materi yang telah diberikan. Hal ini digunakan untuk melihat pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian. Dari respon peserta tersebut memberikan gambaran tersampaikan dengan baik materi yang disampaikan melalui *zoom meeting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan dengan pendampingan guru dalam membuat Perencanaan Pembelajaran Merdeka Belajar dalam konteks yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik untuk memahami konsep matematika dan persoalan pembelajaran. Dalam pemaparan pemateri yang dibahas adalah pembuatan perencanaan pembelajaran merdeka belajar dengan menggunakan konteks pencarian harta karun di Sungai Musi. Pelatihan ini dilakukukan dengan beberapa kegiatan :

- Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dalam pembuatan perencanaan merdeka belajar salah satunya menggunakan konteks pencarian harta karun di Sungai Musi. Dengan pemberian gambaran umum maka para peserta dapat memahami lebih real yang ada di lingkungan guru atau peserta didik agar pembelajaran matematika dapat mudah di mengeti dan dipahami lebih baik.



Gambar 1. Peserta Kegiatan (Dokumentasi, 2021)

Gambar 1 di atas adalah para peserta dalam kegiatan PKM dengan guru-guru sekolah menengah di Kota Pagar Alam. Kegiatan ini menggunakan media aplikasi *zoom meeting*, karena masih pada masa pandemi covid 19 dengan jumlah 86 peserta. Hal itu terlihat sangat antusias dalam mengikuti pengabdian yang di selenggarakan oleh FKIP Universitas Sriwijaya. Adapun pemateri dalam hal ini memaparkan tema, terlihat gambar 2 sebagai berikut :

**RPP MERDEKA BELAJAR MATERI HIMPUNAN
 KONTEKS Pencarian HARTA KARUN
 DI SUNGAI MUSI**

MALALINA

PENELITIAN TERDAHULU

Materi Grafik dengan Konteks Tumbuh Kembang Bayi (R. I. Putri and Z. Zulkardi, 2018)

Materi pecahan dengan konteks terbitan (R. L. L. Putri and Zulkardi, 2017)

Materi Pecahan dengan Konteks Renang (R. I. Putri, M. S. Gunawan and Zulkardi, 2017)

Materi pola bilangan, kelahiran persekutuan terkecil dengan konteks kalender Jawa dan primbon (Zulkardi dan MBT Setiawan, 2020)

Konteks Asian Games (Ratu Ilma Indra Putri, Zulkardi Zulkardi, 2020)

EMPAT POKOK KEBIJAKAN BIDANG PENDIDIKAN NASIONAL MELALUI PROGRAM "MERDEKA BELAJAR"

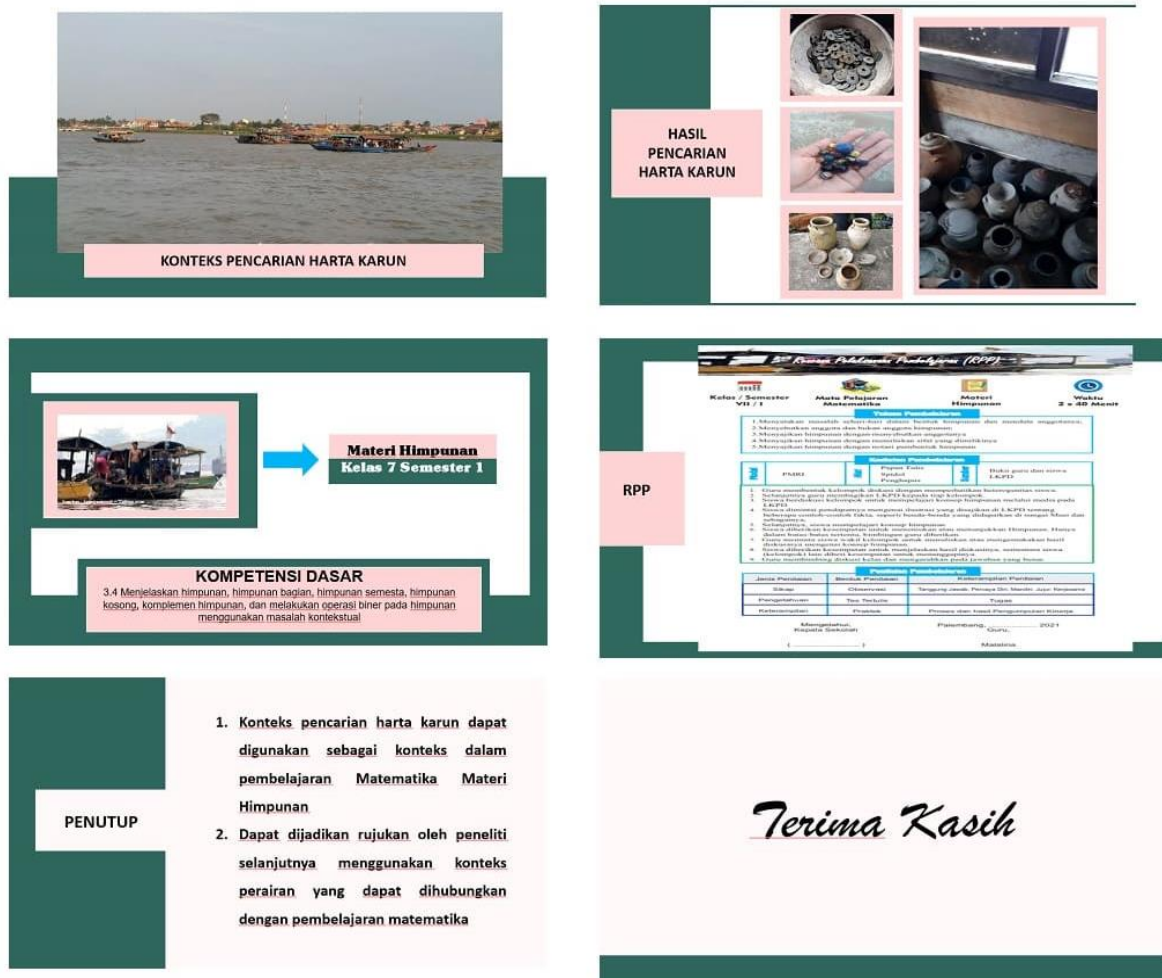
UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 03

UJIAN NASIONAL (UN) 02

PERATURAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDP) ZONASI 04

PERAIRAN SUNGAI MUSI



Gambar 2. Materi yang disajikan

Gambar 2 di atas adalah penjelasan dari pemateri dalam kegiatan pengabdian dengan guru-guru sekolah menengah di Pagar Alam. Dari penjelasan di atas terlihat konteks lingkungan mata pencaharian mencari harta karun di sungai memberikan sumbangsih untuk meningkatkan pembelajaran matematika kepada peserta didik yang langsung di lingkungan sekitar tempat tinggal. Hal itu juga memiliki keterkaitan dengan tujuan pembelajaran matematika di kurikulum pada bagian kompetensi; 3.4. Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, koplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual.

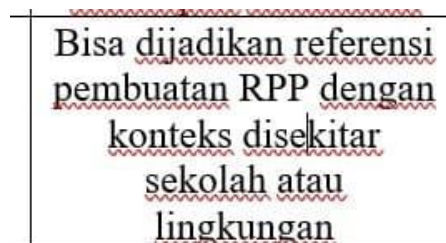
• Hasil Evaluasi

Pada tahap ini pemateri menggunakan *google classroom* sebagai bentuk implementasi dari RPP yang telah dibuat sekaligus untuk menganalisa atau mengevaluasi hasil dari para peserta pengabdian. Bertujuan agar para peserta dapat memahami dan mengembangkan dengan konteks yang lain di lingkungan tempat tinggal berada.



Gambar 3. Hasil evaluasi *google classroom*

Adapun hasil gambar 3 di atas adalah bentuk hasil evaluasi dari peserta yaitu membuat RPP dengan konteks yang ada di lingkungan tempat tinggal yaitu menggunakan konteks songket, konteks rumah baghi, konteks tari kebagh dan kisah si pahit lidah serta konteks kartu undangan untuk memahami materi. Selain dari itu juga para peserta diminta untuk mengisi *feedback* terkait materi yang telah disampaikan, guna mengetahui konteks-kontek di sekitar peserta didik seperti di sekolah atau di tempat tinggalnya. adapun gambar dibawah adalah salah satu hasil feednack peserta yaitu terlihat sebagai berikut :



Gambar. 4 Hasil *feedback* peserta

Gambar 4 di atas adalah hasil berdasarkan pelatihan yang dilakukan terhadap guru-guru sekolah menengah di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan terkait dengan pelatihan RPP Merdeka belajar menggunakan konteks yang ada di sekitar lingkungan pada dasarnya didapatkan, (1) pemahaman peserta terkait dengan penggunaan konteks yang digunakan dalam pembelajaran. (2) Guru menyadari banyak sekali konteks yang dapat digunakan dalam pembelajaran. (3) adanya pelatihan membuat guru memberikan wawasan baru dalam pembelajaran dan menunjang guru lebih meningkatkan profesionalnya.

SIMPULAN

Penyusunan Perencanaan Pembelajaran bagi guru-guru sekolah menengah di Pagar Alam, Sumatera Selatan memberikan pemahaman yang baik mengenai RPP Merdeka belajar. Hasil dari tahap evaluasi berupa refleksi dari semua peserta pelatihan menunjukkan respon yang baik dalam meningkatkan profesionalitas guru. selain dari itu guru dalam merencanakan pembelajaran tidak hanya mengacu pada materi yang ada, namun dapat mengembangkan konteks materi berkaitan lingkungan peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan biaya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2021 Tanggal 23 Juli 2021 Tentang Persetujuan Tenaga Pelaksana, Judul dan Besaran Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pengabdian Terintegrasi bagi Dosen Universitas Sriwijaya Tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Afista, Y., & Huda, S. A. A. (2020). Analisis kesiapan guru pai dalam menyongsong kebijakan merdeka belajar. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(6), 53-60.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Susila, I. W., & Rijanto, T. (2020). 2013 Curriculum: Assessment of Minimum Competencies in Freedom Learning and education 4.0 Context. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(7).
- Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah.
- Kompas.tv. (2019). Nadiem Ringkas Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. <https://www.kompas.tv/article/61112/nadiem-ringkas-format-rencana-pelaksanaan-pembelajaran>
- Malalina, M, Putri, R. I. I., Zulkardi, Z., & Hartono, Y. (2020). Ethnomathematics of fish catching exploration in Musi River. *Journal of Physics: Conference Series*, 1663, 012007. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/012007>
- Malalina, Malalina, Putri, R. I. I., Zulkardi, Z., & Hartono, Y. (2020). Ethnomatematics: Treasure Search Activity in the Musi River. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 31-40. <https://doi.org/10.25217/numerical.v4i1.870>
- Mendikbud. (2019). Surat Edaran tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- Putri, R. I. I. (2015). Design Research: Eksplorasi Budaya Indonesia dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Matematika* 6.
- Putri, R. I. I. (2018). Soal HOTS dalam Jumping Task. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Hot Skill in Mathematics Education*, 9–18.
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>
- Yuniati, S., & Prayoga, S. (2019). Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1811>
- Zulkardi, Z., Meryansumayeka, M., Putri, R. I. I., Alwi, Z., Nusantara, D. S., Ambarita, S. M., Maharani, Y., & Puspitasari, L. (2020). How Students Work With Pisa-Like Mathematical Tasks Using Covid-19 Context. *Journal on Mathematics Education*, 11(3), 405–416. <https://doi.org/10.22342/jme.11.3.12915.405-416>